

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga

a. Sejarah Berdirinya Koperasi Syariah Podojoyo

Keberadaan koperasi syaria'ah BMT Podojoyo berdiri tanggal 1 Mei 2011 di Blitar. Alamat Kantor Jl. Mastrip No. 08 Togogan Srengat Blitar. Para pendiri Kopsyah Podojoyo adalah sebagai berikut:¹

1. Dr. H. A. Hasyim Nawawie, M.Si.
2. Nur Kholis, M.Pd.
3. Suropto, M.Pd.I
4. Suprihno, M.Pd.
5. Suyitno Arman
6. Hj. Uswah Wardiana, M.Psi.
7. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.
8. Heny Suparyatin, SE
9. Nur Khasanah. S.Ag.
10. Eti Rohmawati, M.Pd.I
11. M. Toyib, S.HI, M.Pd.I
12. Nurhadi, M.Pd.I.
13. Ali Mashudi, S.HI.

¹ Pengurus Kopsyah Podojoyo, *Profil Company Koperasi Syariah Podojoyo*, (Blitar: Kopsyah Podojoyo, 2011), hlm. 4

14. Nur Yasin, S.HI
15. Saivol Virdaus, S.Sy.
16. Dewi Tarbiyatul Hikmah, S.Sy.
17. Juni Arifin, S.Pd.
18. Rohmat Heri Santoso, S.HI
19. Syafrudin Zuhri
20. Siti Kolipah
21. Moh. Mafachir
22. Tauhid Wijaya
23. Siti Nur Aini
24. Nur Shodiq
25. Makherus Sholeh
26. Mawadatur Rohmah
27. Imam Baihaqi

b. Lokasi Koperasi Syariah Podojoyo

Koperasi Syariah Podojoyo terletak di jalan Mastrip 08 Togogan Srengat Blitar. Pemilihan ini berdasarkan pertimbangan:

1. Dekat dengan konsumen pasar

Lokasi Koperasi Syariah Podojoyo dekat dengan pasar sehingga banyak para pedagang yang mengajukan kredit sebagai modal untuk berdagang. Hal tersebut memberikan keuntungan pada Koperasi Syariah Podojoyo.

2. Dekat dengan perumahan penduduk

Lokasinya yang dekat dengan rumah penduduk memungkinkan masyarakat untuk menggunakan jasa Koperasi Syariah Podojoyo.

3. Mudah dijangkau

Letak Koperasi Syariah Podojoyo mudah dilalui alat transportasi, sehingga memudahkan nasabah untuk menjangkau lokasi Koperasi Syariah Podojoyo.

4. Keamanan lingkungan

Lokasi Koperasi Syariah Podojoyo dekat dengan perumahan penduduk, sehingga keamanan lingkungan di Koperasi Syariah Podojoyo terjamin.

5. Masyarakat setempat

Masyarakat disekitar lokasi Koperasi Syariah Podojoyo banyak memberi dukungan berdirinya organisasi tersebut.

c. Visi dan Misi Koperasi Syariah Podojoyo

Adapun visi dan misi yang dimiliki Kopsyah sebagai berikut:²

1. Visi

Menjadi lembaga usaha dan lembaga keuangan dengan pola syariah yang mandiri sehat, kuat dan jujur mewujudkan masyarakat yang berdaya dan sejahtera.

² Ibid, hlm.2

2. Misi

- a. Memberdayakan pengusaha kecildan menengah menjadi lebih tangguh, profesional, mandiri dan sejahtera
- b. Menghimpun dana masyarakat untuk kepentingan kemaslahatan ummat.
- c. Memberikan santunan dan jaminan pendidikan untuk keluarga miskin, yatim piatu dan kaum dhuafa'.

d. Maksud dan Tujuan Koperasi Syariah Podojoyo

Koperasi Syariah Podojoyo didirikan dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan syariat islam dengan aman dan berkah.³

e. Kondisi Organisasi dan Pelaksanaan Program Kerja

Kopsyah Podojoyo berdiri dan mulai operasional pada tanggal 11 Juni 2011, kemudian mempunyai badan hukum dari Dinas Koperasi dan UMKM, dengan identitas sebagai berikut:⁴

Ñama : Koperasi Syariah (Kopsyah) Podojoyo

Badan hukum : Nomor 33/379/BH/XVI.3/409.110/X/2011

Tanggal 11 Oktober 2011

Alamat : Jl. Mastrip 08 Togogan Srengat Blitar

³ Ibid, hlm.2

⁴ Ibid, hlm.3

Anggota Kopsyah Podojoyo terdiri atas anggota pendiri, anggota tetap, anggota tidak tetap, dan anggota kehormatan, sebagai berikut:

- a. Anggota Pendiri yaitu anggota yang turut serta terlibat dalam pendirian koperasi dan telah membayar simpanan pokok khusus, simpanan pokok dan simpanan wajib.
- b. Anggota Tetap yaitu anggota yang telah membayar simpanan pokok khusus, simpanan pokok dan simpanan wajib.
- c. Anggota tidak tetap adalah anggota yang telah mendaftarkan diri dengan membayar simpanan pokok dan simpanan wajib.
- d. Anggota Kehormatan yaitu Anggota yang mempunyai kepedulian untuk ikut serta memajukan Kopsyah, tetapi tidak bisa ikut serta secara penuh sebagai Anggota Kopsyah.

B. Karakteristik Responden

1) Usia Responden

Pengujian data melalui kuesioner berdasarkan usia 89 responden hasil seperti tabel berikut:

Tabel 4.1

Distribusi responden menurut usia

Usia	Frekuensi	Presentase
< 30 tahun	15	17%
31-40 tahun	27	30%
41-50 tahun	38	43%
>50 tahun	9	10%
Total	89	100%

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berusia antar (41-50 tahun) adalah yang paling banyak, dengan jumlah 38 responden atau 43%. Di ikuti oleh responden berusia (31-40 tahun) dengan jumlah 27 responden atau 30%. Sedangkan sisanya sebanyak 15 responden atau 17% adalah berusia (<30 tahun), dan 9 responden atau 10% berusia >50 tahun.

2) Jenis Kelamin Responden

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan jenis kelamin terhadap 89 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut:

Tabel 4.2

Distribusi responden menurut jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Pria	27	30%
Wanita	62	70%
Total	89	100%

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa proporsi responden yang mengisi kuesioner, dari 89 responden ternyata sebanyak 27 responden atau 30% adalah berjenis kelamin pria, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 62 responden atau 70% adalah berjenis kelamin wanita.

3) Pendidikan Responden

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan pendidikan terhadap 89 responden, diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3

Distribusi responden menurut tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
Sarjana	10	11%
SMA	28	31%
SMP	14	16%
Lain-lain	37	42%
Total	89	100%

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah yang memiliki tingkat pendidikan lain-lain dengan jumlah 37 responden atau 42%. Di ikuti oleh responden dengan pendidikan SMA dengan jumlah 28 responden atau 31%. Sedangkan sisanya, sebanyak 14 responden atau 16% menempuh pendidikan SMP, dan 10 responden atau yang memiliki tingkat pendidikan Sarjana.

4) Pekerjaan Responden

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan pekerjaan terhadap 89 responden, diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.4

Distribusi responden menurut pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
PNS	14	16%
Wiraswasta	43	48%
Pelajar	13	15%
Lain-lain	19	21%
Total	89	100%

Sumber: Hasil Pengelolaan Data Primer

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa dari 89 responden ternyata sebanyak 43 responden atau 48% adalah yang bekerja sebagai wiraswasta, dan sebanyak 19 responden atau 21% adalah memiliki pekerjaan lain-lain. Sedangkan sisanya yaitu sebanyak 14 responden atau 16% adalah seorang PNS, dan 13 responden atau 15% adalah seorang pelajar.

C. Analisis Data

Penelitian ini didasarkan pada data angket/kuesioner yang disebar pada Koperasi Syariah Podojoyo Blitar kepada responden sehingga dapat dilakukan analisis. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan computer melalui program SPSS 16.0 *for windows*.

A. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

a. Persepsi Anggota

Persepsi Anggota merupakan variabel independen pertama (X_1). Tabel 4.5 adalah hasil yang diperoleh dari data primer, sebagai berikut:

Tabel 4.5

Uji Validitas Variabel X_1

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	26.90	4.183	.224	.742
X1.2	26.85	3.808	.447	.690
X1.3	26.90	3.615	.562	.663

X1.4	26.84	3.520	.617	.649
X1.5	26.88	3.700	.509	.676
X1.6	26.96	3.793	.383	.707
X1.7	26.83	3.937	.349	.714

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diketahui nilai Corrected Item-Total Correlation R tabel 0,206 (N= 89) karena hasil lebih besar dibanding 0,206 dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b. Motivasi Anggota

Motivasi anggota merupakan variabel independen kedua (X2).

Tabel 4.6 adalah olahan data dari kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Uji Validitas Variabel X2

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	24.74	10.648	.577	.845
X2.2	24.74	9.898	.783	.812
X2.3	24.74	8.876	.920	.786
X2.4	24.38	12.307	.368	.868
X2.5	24.63	12.531	.322	.873
X2.6	24.52	12.116	.481	.855
X2.7	24.76	9.046	.897	.791

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, diketahui nilai Corrected Item-Total Correlation R tabel 0,206 (N= 89) karena hasil lebih besar dibanding 0,206 dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

c. Promosi

Promosi merupakan variabel independen ketiga (X3). Tabel 4.7 adalah hasil yang diperoleh dari kuesioner, sebagai berikut:

Tabel 4.7

Uji Validitas Variabel X3

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	26.35	2.934	.311	.589
X3.2	26.38	3.148	.237	.612
X3.3	26.44	2.999	.319	.586
X3.4	26.33	2.927	.366	.570
X3.5	26.45	2.887	.396	.560
X3.6	26.46	2.979	.341	.579
X3.7	26.31	2.945	.353	.575

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, diketahui nilai Corrected Item-Total Correlation R tabel 0,206 (N= 89) karena hasil lebih besar dibanding 0,206 dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas.

d. Keputusan Menjadi Anggota

Keputusan menjadi anggota merupakan variabel dependen (Y).

Tabel 4.8 adalah olahan data dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.8

Uji Validitas Variabel Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	24.74	10.648	.577	.845
Y.2	24.74	9.898	.783	.812
Y.3	24.74	8.876	.920	.786
Y.4	24.38	12.307	.368	.868
Y.5	24.63	12.531	.322	.873
Y.6	24.52	12.116	.481	.855
Y.7	24.76	9.046	.897	.791

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, diketahui nilai Corrected Item-Total Correlation R tabel 0,206 (N= 89) karena hasil lebih besar dibanding 0,206 dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument memenuhi persyaratan validitas maka hasil data nilai r tabel diatas valid.

2. Uji Reliabilitas

a. Persepsi Anggota

Persepsi anggota merupakan variabel independen (X1).

Tabel 4.9 adalah olahan data dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.9**Uji Reliabilitas Variabel X1****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	7

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Dari tabel 4.9 diatas bisa diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,725, kemudian nilai ini kita bandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N= 89 atau 0,206. Kesimpulan Cronbach's Alpha = 0,725 > r tabel = 0,206 artinya item-item angket X1 atau persepsi anggota dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

b. Motivasi Anggota

Motivasi anggota merupakan variabel independen kedua (X2). Tabel 4.10 adalah olahan data dari kuesioner, sebagai berikut:

Tabel 4.10**Uji Reliabilitas Variabel X1****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	7

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Dari tabel 4.10 diatas bisa diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,857, kemudian nilai ini kita bandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N= 89 atau 0,206.

Kesimpulan Cronbach's Alpha = 0,857 > r tabel = 0,206 artinya item-item angket X2 atau motivasi anggota dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

c. Promosi

Promosi merupakan variabel independen ketiga (X3). Tabel 4.11 adalah hasil yang diperoleh dari kuesioner, sebagai berikut:

Tabel 4.11

Uji Reliabilitas Variabel X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.619	7

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Dari tabel 4.11 diatas bisa diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,619, kemudian nilai ini kita bandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N= 89 atau 0,206. Kesimpulan Cronbach's Alpha = 0,619 > r tabel = 0,206 artinya item-item angket X3 atau promosi dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

d. Keputusan Menjadi Anggota

Keputusan menjadi anggota merupakan variabel dependen (Y). Tabel 4.12 adalah olahan data dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.12**Uji Reliabilitas Variabel Y****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.657	7

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Dari tabel 4.12 diatas bisa diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,657, kemudian nilai ini kita bandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai N= 89 atau 0,206. Kesimpulan Cronbach's Alpha = 0,657 > r tabel = 0,206 artinya item-item angket Y atau keputusan menjadi anggota dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik**a. Uji Normalitas**1. Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test***Tabel 4.13****Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test****Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.139	89	.194	.983	89	.131

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Dari table 4.13 dalam kolom *Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat bahwa bagian *sig* menunjukkan angka sebesar 0,131. Yang artinya $0.131 > 0.05$, maka terima H_0 (tidak signifikan). Kesimpulannya residual berdistribusi normal dan asumsi telah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.14

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.160	2.238		4.202	.000		
Persepsi	.054	.106	.808	.512	.613	.929	1.086
Motivasi	.292	.095	.506	3.068	.005	.834	1.199
Promosi	.083	.095	.149	.877	.388	.782	1.280

a. Dependent Variable: KeputusanMenjadiAnggota

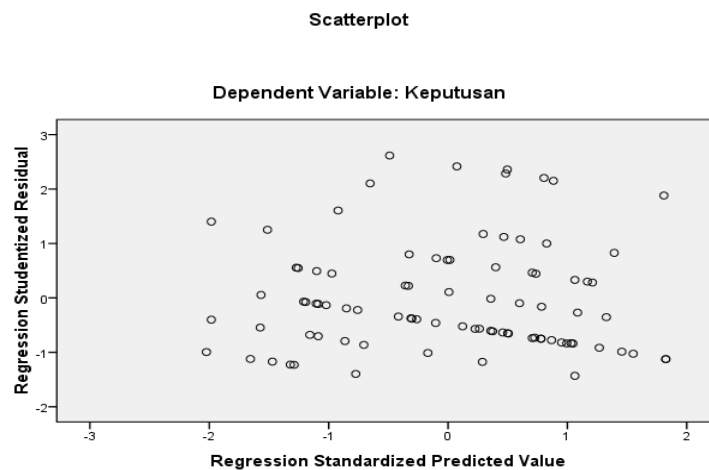
Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa nilai VIF adalah 1,086 (Persepsi), 1,199 (Motivasi), 1,280 (Promosi). Hasilnya berarti variabel ini terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

c. Uji Heteroskedasitas

Gambar 4.15

Hasil Uji Heteroskedasitas



Sumber: Output SPSS 16.0, 2017

Dari pola gambar *scatterplot* model di atas, maka model tidak terdapat heteroskedasitas karena penyebaran titik-titik tidak berpola, titik-titik data menyebar di sekitar angka 0 dan titik-titik data tidak hanya mengumpul di atas atau di bawah saja.

d. Uji Auto Korelasi

Tabel 4.16

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.863 ^a	.734	.706	.787	2.487

a. Predictors: (Constant), Promosi, Persepsi, Motivasi

b. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Anggota

Sumber: Pengolahan data SPSS 16.0, 2017

Pada tabel di atas, diketahui bahwa R Square atau koefisien determinasi adalah 0,734 artinya 73,4% variabel terikat keputusan menjadi anggota dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari persepsi, motivasi dan promosi. Dan sisanya sebesar 26,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.17

Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.160	2.232		4.104	.000
Persepsi	.054	.106	.080	.512	.613
Motivasi	.292	.095	.506	.3068	.005
Promosi	.083	.095	.149	.877	.388

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Anggota

Sumber: Pengolahan data SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan hasil tabel *Coefficientsa* di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y' = 9,160 + 0,054 X_1 + 0,292 X_2 + 0,083 X_3$$

Keterangan:

Y' = Skor Keputusan Menjadi Anggota

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Skor Persepsi

X_2 = Skor Motivasi

X_3 = Skor Promosi

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 9,160 yang artinya jika skor persepsi (X_1), motivasi (X_2), dan skor promosi (X_3) nilainya adalah 0 maka skor keputusan menjadi anggota (Y) sebesar 9,160.
- 2) Koefisien regresi variabel skor persepsi sebesar 0,54 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan skor persepsi mengalami kenaikan 1 maka skor keputusan menjadi anggota akan mengalami peningkatan sebesar 0,54. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antar persepsi dengan skor keputusan menjadi anggota. Semakin tinggi skor persepsi maka semakin meningkat skor keputusan menjadi anggota.
- 3) Koefisien regresi variabel skor motivasi sebesar 0,292 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan skor motivasi mengalami kenaikan 1 maka skor keputusan menjadi anggota akan mengalami peningkatan sebesar 0,292. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara skor motivasi dengan skor

keputusan menjadi anggota. Semakin tinggi skor motivasi maka semakin meningkat skor keputusan menjadi anggota.

- 4) Koefisien regresi variabel promosi sebesar 0,083 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan skor promosi mengalami kenaikan 1 maka skor keputusan menjadi anggota akan mengalami peningkatan sebesar 0,083. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara skor promosi dengan skor keputusan menjadi anggota. Semakin tinggi skor promosi maka semakin meningkat skor keputusan menjadi anggota.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 4.18

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	9.160	2.232		4.104	.000
Persepsi	.054	.106	.080	.512	.613
Motivasi	.292	.095	.506	.3068	.005

Promosi	.083	.095	.149	.877	.388
---------	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Anggota

Sumber: Pengolahan data SPSS 16.0, 2017

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi suatu variabel independen secara individual yaitu persepsi (X1), motivasi (X2), promosi (X3) dalam menerangkan variabel dependen yaitu keputusan menjadi anggota (Y). Dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Menguji signifikansi koefisien regresi variabel persepsi terhadap keputusan menjadi anggota.

Dari tabel *coefficients* 4.18 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji signifikansi variabel persepsi terhadap keputusan menjadi anggota dengan pedoman sebagai berikut:

H_o = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi terhadap keputusan menjadi anggota.

H_a = Adanya pengaruh yang signifikan antara persepsi terhadap keputusan menjadi anggota.

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,613 dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,512, maka :

Sig. α dan $t_{hitung} < t_{tabel}$

$$0,613 > 0,05$$

$$0,512 < 2,048$$

Karena nilai Sig. $> \alpha$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa menerima H_o dan menolak H_a dengan

demikian berarti variabel persepsi (X1) tidak berpengaruh positif sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota (Y).

- 2) Menguji signifikansi koefisien regresi variabel motivasi terhadap keputusan menjadi anggota.

Dari tabel *coefficients* 4.18 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji signifikansi variabel motivasi terhadap keputusan menjadi anggota dengan pedoman sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap keputusan menjadi anggota.

H_a = Adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap keputusan menjadi anggota.

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,05 dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,068, maka:

Sig. α dan $t_{hitung} < t_{tabel}$

0,05 < 0,05

3,068 < 2,048

Karena nilai Sig. < α dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a . dengan demikian berarti variabel motivasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua teruji.

- 3) Menguji signifikansi koefisien regresi variabel promosi terhadap keputusan menjadi anggota.

Dari tabel *coefficients* 4.18 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji signifikansi variabel promosi terhadap keputusan menjadi anggota dengan pedoman sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara promosi terhadap keputusan menjadi anggota.

H_a = Adanya pengaruh yang signifikan antara promosi terhadap keputusan menjadi anggota.

Berdasarkan tabel *coefficients* diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,388 dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,877, maka :

Sig. α dan $t_{hitung} < t_{tabel}$

$$0,388 > 0,05$$

$$0,877 < 2,048$$

Karena nilai Sig. $> \alpha$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa menerima H_0 dan menolak H_a . dengan demikian berarti variabel promosi (X3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota (Y). Maka disimpulkan bahwa hipotesis ketiga tidak teruji.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atautkah tidak.

Tabel 4.19
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.003	3	2.668	5.336	.005 ^a
Residual	13.997	28	.500		
Total	22.000	31			

a. Predictors: (Constant), Promosi, Persepsi, Motivasi

b. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Anggota

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2017

Dari tabel 4.19 hasil uji F diatas, terbaca nilai F_{hitung} sebesar 5,336 dengan tingkat *probabilitas* sebesar 0,005. Oleh karena *probabilitas* (0,005) lebih kecil dari 0,05. Dalam kasus ini menggunakan taraf *signifikansi* atau $\alpha = 5\%$, untuk $F_{hitung} 5,336 > F_{tabel} 2,95$ maka *model regresi* bisa dipakai untuk secara simultan persepsi (X1), motivasi (X2), dan promosi (X3) berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota (Y). Umumnya output ini digunakan untuk menguji hipotesis. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi, motivasi dan promosi terhadap keputusan menjadi anggota.

H_a = Adanya pengaruh yang signifikan antara persepsi, motivasi, dan promosi terhadap keputusan menjadi anggota.

Pedoman yang digunakan adalah: jika $Sig. < \alpha$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang linear antara persepsi, motivasi, dan

promosi terhadap keputusan menjadi anggota. Cara lain dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka disimpulkan menolak H_0 , yang berarti ada hubungan yang linear antara persepsi, motivasi, dan promosi terhadap keputusan menjadi anggota.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Tabel 4.20

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.603 ^a	.364	.296	.707	2.187

a. Predictors: (Constant), Promosi, Persepsi, Motivasi

b. Dependent Variable: Keputusan Menjadi Anggota

Sumber: Hasil Output SPSS 16.0, 2017

Dari tabel 4.20 diatas diketahui bahwa angka *R square* atau koefisien determinasi adalah 0,364. Nilai *R square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nugroho menyatakan, untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.

Angka *Adjusted R Square* adalah 0,364, artinya 36,4% variabel terikat keputusan menjadi anggota dijelaskan oleh variabel persepsi, motivasi, dan promosi yang sisanya 63,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan. Jadi sebagian variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian.